



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap pendapat, atau perilaku baik secara lisan maupun tak langsung melalui media. Proses komunikasi pada hakekatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran itu bisa berupa gagasan informasi, opini dan lain-lain yang muncul di benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan dan sebagainya yang muncul dari lubuk hati (Effendy 2016). Sebuah instansi atau perusahaan dalam melakukan kegiatan komunikasi memerlukan divisi humas.

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan suatu seni dan ilmu pengetahuan yang menerapkan program-program humas secara terencana dan berkesinambungan. Humas suatu organisasi atau perusahaan berupaya melakukan hubungan yang baik dengan publik dan menjaga citra organisasi atau perusahaan dan di dalam melaksanakan programnya, Humas melakukan komunikasi yang persuasif dan efektif melalui media yang tepat (Saleh dan Bassar 2019).

Peran Hubungan Masyarakat (Humas) pemerintah adalah sebagai alat atau saluran informasi dari pemerintah itu sendiri untuk memperlancar proses interaksi positif dan menyebarkan informasi mengenai publikasi pembangunan daerah melalui kerjasama dengan media massa. Terdapat banyak peran Humas dalam menjalankan tugasnya, diantaranya menjadi komunikator sekaligus mediator yang proaktif dalam upaya menjalankan kepentingan instansi pemerintah dan menampung opini publik, selain itu kegiatan untuk memberikan nasihat atau sumbang saran dalam menanggapi hal yang patut dilakukan oleh instansi pemerintah yang bersangkutan (Ruslan 2020).

Informasi yang disebarkan kepada khalayak eksternal harus baik, informasi yang baik adalah informasi yang aktual, yaitu informasi terkini yang sedang hangat dibicarakan, faktual yaitu informasi yang didukung fakta sehingga terjamin kebenarannya, bahasa yang digunakan singkat, padat dan jelas serta menarik sehingga menarik minat masyarakat. Informasi seperti itulah yang nantinya akan disebarkan ke masyarakat sehingga kebutuhan informasi masyarakat akan kegiatan, peristiwa dan kebijakan pemerintah dapat terpenuhi.

Badan Karantina Pertanian merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Perkarantinaaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati yang mendukung visi Presiden dan Kementerian Pertanian, Badan Karantina Pertanian berkomitmen "Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan" serta memberikan dukungan misi, Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK); dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK); Mendukung terwujudnya keamanan pangan; Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian; Memperkuat kemitraan perkarantinaaan; Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik. Salah satu cara Badan Karantina Pertanian dalam menyebarkan informasi yaitu melalui video.

Video adalah media yang menampilkan gambar sekaligus suara secara bersamaan. Pada saat ini video tidak hanya ada dalam televisi saja tetapi sudah merambah ke dalam telepon. Video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional (Sadiman 2014). Video saat ini digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi kepada khalayak banyak tanpa memakan banyak waktu dan tenaga. Dalam instansi cukup membuat video yang baik dan mengunggah di media massa ataupun media sosial tentang informasi yang akan dibagikan kepada publik tanpa harus mendatangi satu persatu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penulisan ini adalah:

- 1) Bagaimana karakteristik video pada Bagian Humas Badan Karantina Pertanian?
- 2) Bagaimana proses produksi video pada Bagian Humas Badan Karantina Pertanian?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka laporan akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan karakteristik video pada Bagian Humas Badan Karantina Pertanian.
- 2) Mengetahui proses produksi video pada Bagian Humas Badan Karantina Pertanian.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi di Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian RI yang beralamat di Kantor Pusat Kementerian Pertanian RI, Gedung E Lantai 1,3,5,7 Jl. Harsono RM.3 Ragunan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550. Waktu pelaksanaan sejak tanggal 2 Februari 2022 hingga 1 April 2022. Hari Senin sampai Jum'at pukul 08.00-16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan kumpulan bahan penelitian yang membantu berjalannya proses Praktik Kerja Lapangan. Pengumpulan laporan ini menggunakan dua jenis pengumpulan data, yaitu data primer dan sekunder serta menggunakan instrumen:

- 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung selama PKL. Data primer diperoleh melalui proses observasi langsung, wawancara, serta partisipasi aktif dengan pembimbing lapang yaitu koordinator humas Badan Karantina Pertanian ataupun Pegawai Badan Karantina Pertanian.